

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan, hasil, dan analisis penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran *group investigation* dan *jigsaw* untuk menumbuhkan kemampuan pemecahan masalah sosial peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 15 Bandung, maka akan dikemukakan simpulan umum dan simpulan khusus sebagai berikut.

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan sejumlah temuan, hasil, dan analisis penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah sosial antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah sosial peserta didik antara kelompok eksperimen 1 yang menggunakan model pembelajaran *group investigation* dengan kemampuan pemecahan masalah sosial peserta didik pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil perhitungan uji hipotesis yang menyatakan kemampuan pemecahan masalah sosial peserta didik pada kelas eksperimen 1 lebih tinggi bila dibandingkan kemampuan pemecahan masalah sosial peserta didik pada kelas kontrol. Perbedaan kemampuan pemecahan masalah sosial peserta didik tersebut dilihat berdasarkan hasil tes dan observasi setelah diberikan perlakuan pada masing-masing kelas. Terjadinya perbedaan kemampuan pemecahan masalah tersebut terjadi karena pada kelas eksperimen 1 kegiatan pembelajaran berlangsung dengan melibatkan peserta didik secara aktif sehingga pengalaman belajar yang didapatkan oleh peserta didik mampu menumbuhkan keterampilan sosial peserta didik, salah satunya adalah kemampuan pemecahan masalah sosial.

Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah sosial peserta didik antara kelompok eksperimen 2 yang menggunakan model pembelajaran *jigsaw* dengan kemampuan pemecahan masalah sosial peserta didik pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil perhitungan uji hipotesis yang menyatakan kemampuan pemecahan masalah sosial

peserta didik pada kelas eksperimen 2 lebih tinggi bila dibandingkan kemampuan pemecahan masalah sosial peserta didik pada kelas kontrol. Perbedaan kemampuan pemecahan masalah sosial peserta didik tersebut dilihat berdasarkan hasil tes dan observasi setelah diberikan perlakuan pada masing-masing kelas. Penyebab terjadinya perbedaan kemampuan pemecahan masalah tersebut dikarenakan oleh hal serupa yang terjadi pada kelas eksperimen 1 bahwa pada kelas eksperimen 2 kegiatan pembelajaran berjalan lebih aktif bila dibandingkan dengan kelas kontrol sehingga, pengalaman belajar peserta didik pada kelas eksperimen 2 mampu mengeksplor berbagai macam keterampilan sosial peserta didik salah satunya adalah kemampuan pemecahan masalah sosial.

Tidak terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah sosial peserta didik antara kelompok eksperimen 1 yang menggunakan model pembelajaran *group investigation* dengan kemampuan pemecahan masalah sosial peserta didik pada kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *jigsaw*. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil perhitungan uji hipotesis yang menyatakan kemampuan pemecahan masalah sosial peserta didik pada kelas eksperimen 1 tidak berbeda dengan kemampuan pemecahan masalah sosial peserta didik pada kelas eksperimen 2. Hal tersebut terjadi sebab pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 keduanya menggunakan model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada kerja sama, tanggung jawab, dan peran aktif peserta didik selama kegiatan pembelajaran sehingga pengalaman belajar yang didapatkan oleh peserta didik selama kegiatan pembelajaran mampu menumbuhkan kemampuan pemecahan masalah sosial bagi peserta didik.

Dari perbandingan ketiga model pembelajaran tersebut peneliti menemukan bahwa model pembelajaran *group investigation* merupakan model pembelajaran yang paling efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah sosial bagi peserta didik. Tidak seperti pada model pembelajaran *jigsaw* yang membagi peserta didik ke dalam tim awal dan tim ahli, model pembelajaran *group investigation* memfokuskan peserta didik untuk bekerja secara intensif dalam satu kelompok dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran sehingga, kerjasama yang dibentuk antaranggota pada suatu kelompok terjalin dengan sangat baik selain

itu, kinerja setiap anggota kelompok dapat terpantau dengan baik oleh anggota kelompok yang lainnya.

5.1.2 Simpulan Khusus

Secara khusus penelitian ini disimpulkan ke dalam dalil-dalil penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah sosial merupakan suatu keterampilan sosial yang harus diasah sejak usia dini sebab manusia akan senantiasa selalu berhadapan dengan beragam permasalahan sosial dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dalam upaya membentuk kemampuan pemecahan masalah sosial bagi individu diperlukan peran positif dari lingkungan sekitar salah satunya adalah lingkungan sekolah sebagai tempat peserta didik menimba ilmu.
3. Masalah sosial merupakan suatu gejala sosial yang akan selalu ada dalam kehidupan bermasyarakat dan memerlukan peran aktif masyarakat yang terlibat di dalamnya guna menyelesaikan masalah sosial tersebut.
4. Kemampuan pemecahan masalah sosial harus dimiliki setiap individu dalam upaya penanggulangan berbagai konflik sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat sebagai dampak ketidakmampuan masyarakat dalam menghadapi berbagai konflik sosial yang terjadi.
5. Sebagai bagian dari warga negara Indonesia, setiap individu tidak patut bersikap acuh terhadap berbagai masalah sosial yang menyangkut keberlangsungan kehidupan masyarakat.
6. Dalam mencari solusi untuk menghadapi suatu masalah sosial dibutuhkan kemampuan individu dalam mengambil suatu keputusan yang dirasa paling tepat dengan mempertimbangan berbagai aspek.
7. Dalam pendidikan di lingkungan sekolah hendaknya kegiatan pendidikan yang berlangsung mampu mengeksplor berbagai keterampilan sosial peserta didik sebab, peserta didik merupakan makhluk sosial yang harus hidup berdampingan dengan sesama.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini membawa implikasi dalam beberapa hal adalah sebagai berikut:

- a. Dalam dunia pendidikan, khususnya Pendidikan Sosiologi pemilihan model pembelajaran adalah salah satu unsur penting dalam kegiatan pembelajaran supaya sesuai dengan isi bahan ajar dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penggunaan model pembelajaran *group investigation* dan model pembelajaran *jigsaw* dalam kegiatan pembelajaran dapat menjadi salah satu alternatif dalam menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah sosial bagi peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa kedua model tersebut yaitu model pembelajaran *group investigation* dan model pembelajaran *jigsaw* memiliki kontribusi yang baik dalam menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah sosial peserta didik. Dengan peningkatan kemampuan pemecahan masalah sosial tersebut tentu saja akan memiliki dampak positif bagi perkembangan sosial peserta didik.
- b. Penelitian ini memiliki sumbangsih inovasi metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik dalam meningkatkan minat, motivasi belajar, pemahaman, hasil belajar, daya berpikir kritis, serta keterampilan sosial salah satunya kemampuan pemecahan masalah sosial peserta didik. Dengan berbagai kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya, model pembelajaran *group investigation* dan model pembelajaran *jigsaw* dapat menjadi alternatif yang baik untuk pengembangan proses pembelajaran.
- c. Sesuai dengan temuan peneliti di lapangan bahwa kedua metode pembelajaran yang telah peneliti paparkan memiliki nilai kelebihan dalam hal pengembangan materi pembelajaran untuk menumbuhkan pemahaman, kepedulian, sikap kritis dan analisis, serta tindakan peserta didik dalam menghadapi berbagai masalah sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan di atas, maka hal-hal yang dapat dijadikan rekomendasi bagi peningkatan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada mata pelajaran Sosiologi adalah sebagai berikut :

Yuliani Dwi Astuti, 2017

PENGGUNAAN MODEL *GROUP INVESTIGATION* DAN *JIGSAW* UNTUK MENUMBUHKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SOSIAL PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi Pendidik

- a. Pendidik senantiasa mengikuti kegiatan pelatihan terkait dengan pengembangan kompetensinya supaya mampu mengemas kegiatan pembelajaran dengan baik.
- b. Dalam mendalami suatu materi pembelajaran, pendidik harus mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan cara menyajikan berbagai gejala sosial dalam kehidupan masyarakat sebagai topik dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Untuk menumbuhkan kemampuan pemecahan masalah sosial bagi peserta didik ada baiknya jika pendidik menggunakan model pembelajaran *group investigation* sebab, model pembelajaran *group investigation* mampu menumbuhkan interaksi yang baik antaranggota dalam suatu kelompok dan dengan model *group investigation* kinerja setiap anggota dapat terpantau dengan baik oleh anggota kelompok lainnya sehingga, hubungan timbal balik dan kerja sama yang baik pada model *group investigation* mampu menumbuhkan kemampuan pemecahan masalah sosial bagi peserta didik dengan lebih efektif.

2. Bagi Peserta didik

Peserta didik mampu berpikir secara kritis dalam menganalisis berbagai fenomena sosial yang ada di masyarakat dan menyikapinya dengan cara yang baik. Peserta didik bukan hanya mempelajari dan memahami pembelajaran Sosiologi saja namun harus dapat menerapkan segala sesuatu yang telah dipelajarinya dan mengaplikasikannya didalam kehidupan bermasyarakat.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya mengadakan berbagai kegiatan pengarahannya bagi pendidik supaya lebih mampu mengembangkan teknik mengajar dengan menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif supaya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang mengkaji penerapan model pembelajaran *group investigation* dan *jigsaw*. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan melihat

berbagai aspek yang dapat dikembangkan melalui model pembelajaran *group investigation* dan *jigsaw*.